

**PERAN SENI MUSIK MENURUT AL-FARABI PADA
MASA DINASTI ABBASIYAH (942-950 M)**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Melengkapi Gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Arab
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret

Disusun Oleh :
RO HANI
B0515034

**FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2019**

PERAN SENI MUSIK MENURUT AL-FARABI PADA MASA DINASTI
ABBASIYAH (942-950 M)

Disusun oleh:

RO HANI

B0515034



Telah disetujui oleh pembimbing

Pembimbing,

Dr. Suryo Ediyono, M.Hum

NIP. 196601201993031001

Mengetahui,

Kepala Program Studi Sastra Arab

M. Farkhan Mujahidin, S.Ag., M.Ag.

NIP 197007162005011003

PERAN SENI MUSIK MENURUT AL-FARABI PADA MASA DINASTI
ABBASIYAH (942-950 M)

Disusun oleh:

RO HANI

B0515034

Telah Disetujui Oleh Tim Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta
Pada Tanggal:

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	<u>Dr. Istadiyantha, M.S</u> NIP. 195410151982111001	_____
Sekretaris	<u>Afnan Arummi, SH.I.,M.A.</u> NIP. 1985120720130201	_____
Penguji I	<u>Dr. Suryo Ediyono, M.Hum</u> NIP. 196601201993031001	_____
Penguji II	<u>M.Farkhan M, S.Ag, M.Ag</u> NIP. 197007162005011003	_____

Dekan
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret Surakarta

Prof. Dr. Wartyo, M.Hum
NIP 196109251986031001

PERNYATAAN

Nama : RO HANI

NIM : B0515034

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul *Peran Seni Musik menurut Al-Farabi pada Masa Dinasti Abbasiyah (942-950 M)* adalah betul-betul karya sendiri, bukan plagiat, dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi (kutipan dan ditunjukkan dalam daftar pustaka).

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Surakarta, 12 Mei 2019

Yang membuat pernyataan,

RO HANI

MOTTO

“Harta yang paling berharga adalah keluarga”

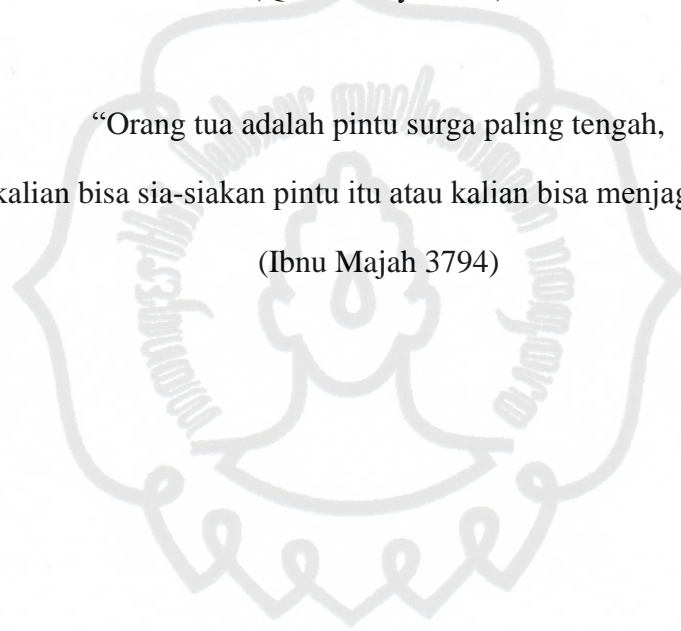
(BCL-Harta berharga)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan ”

(QS. Al Insyirah: 5)

“Orang tua adalah pintu surga paling tengah,
kalian bisa sia-siakan pintu itu atau kalian bisa menjaganya”

(Ibnu Majah 3794)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

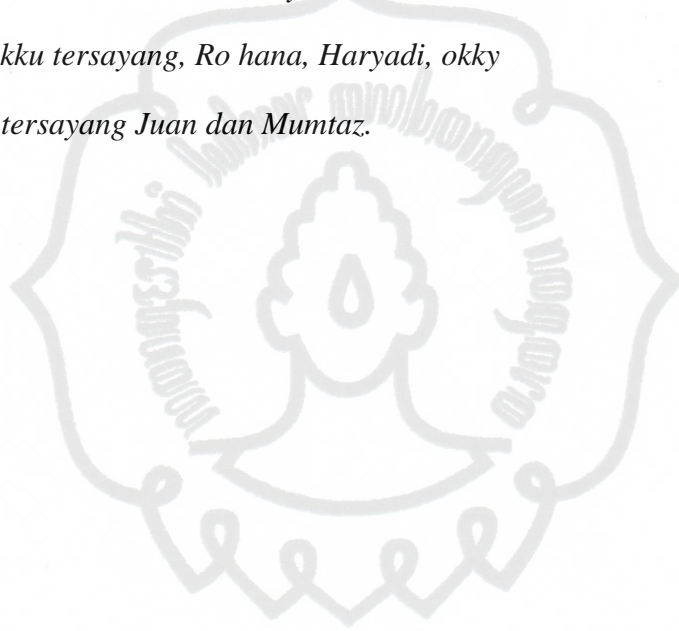
Kampus Universitas Sebelas Maret Surakarta

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta

Ayahanda dan Ibunda tercinta, Suyatno dan Harsini

Kakak-kakakku tersayang, Ro hana, Haryadi, okky

Keponakan tersayang Juan dan Mumtaz.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk mencapai gelar sarjana sastra, serta Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi panutan seluruh umat Islam dan telah menjadi penuntun jalan kebenaran. Penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya atas segala bentuk bantuan, baik do'a, dukungan, motivasi, nasehat, maupun ilmu yang telah diberikan oleh semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Oleh karena itu, dengan segenap ketulusan dan kerendahan hati serta rasa syukur yang begitu besar, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Wardo, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk kuliah dan menyelesaikan skripsi.
2. M. Farkhan Mujahidin, S.Ag., M.Ag. selaku Kepala Program Studi Sastra Arab Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret yang telah memberikan kesempatan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Dr. Suryo Ediyono, M.Hum, selaku koordinator minat Kajian Timur Tengah dan pembimbing skripsi yang telah sabar dalam memberikan pengarahan, motivasi, dan ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama menjalani program studi di Sastra Arab dan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Muhammad Yunus Anis, S.S., M.A. selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi, bimbingan, dan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
5. Dr. Istadiyantha, M.S., selaku dosen minat Kajian Timur Tengah yang telah memberikan motivasi, bimbingan, dan arahan kepada penulis.
6. Segenap dosen Sastra Arab yang telah membagikan ilmunya yang luar biasa kepada penulis dan tidak lupa kepada Bapak Cahyo yang telah memberikan

kemudahan dalam administrasi bagi penulis untuk kelancaran studi di Program Studi Sastra Arab.

7. Suyatno dan Harsini, orang tua penulis dan kakak-kakakku tersayang yang selalu memberikan do'a, dukungan, nasehat, serta kasih sayang, baik moral, maupun materi selama ini.
8. Sahabatku Dyah, Kusnul, Anis, Hilma, Fitri, Paryanti yang selalu memberikan nasihat dan semangat dalam mengerjakan skripsi.
9. Teman teman seperjuangan Kajian Timur Tengah, Fachri, Iqbal, Rizqon, Yusuf, Mas Nahwan, Syarifah, Luthfi, Kusnul, Lila.
10. Keluarga Sastra Arab 2015 yang telah berjuang bersama, dan memberikan semangat, dukungan serta doanya.
11. Keluarga Wacana (BPUN) Mas Alif, Mas Roif, Mas Sriyono, Mas Junet, Mbak Erna, Mbak Sulastri, Mbak Nyta, Rohana, Devia, Suparno, Eni, Rico yang telah memberikan semangat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi.
12. Mbak Kiki yang telah membantu penulis dalam menerjemahkan sumber data.
13. Teman-teman KKN desa Jakenan, Pati, Salafus, Dicky, Dela, Rossi, Mbak Meli, Fatim, Wuri, Aisyah yang selalu memberi semangat dalam mengerjakan skripsi.
14. Teman-teman UKM PPS BETAKO Merpati Putih UNS yang selalu berjuang bersama dan memberikan semangat.
15. Kakak-kakak tingkat dan Adik-adik tingkat Sastra Arab UNS yang telah memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
16. Semua pihak yang tidak dapat penulis tulis satu persatu yang telah membantu selama proses penyelesaian pembuatan skripsi.

Semoga yang penulis harapkan dapat terkabul, yaitu keridhaan dan balasan dari Allah SWT dengan sebaik-baiknya balasan atas bantuan yang diberikan kepada penulis selama ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun guna memperbaiki karya ini di kemudian hari. Semoga hasil dari penelitian ini dapat

bermanfaat bagi semua pihak, baik kepada mahasiswa Kajian Timur Tengah Program Studi Sastra Arab UNS, maupun kepada pembaca pada umumnya.

Surakarta, 12 Mei 2019

RO HANI



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi bahasa Arab ke dalam huruf Latin yang digunakan dalam penelitian ini berpedoman kepada Pedoman Transliterasi Arab-Latin keputusan bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/U/1987. Tertanggal 10 September 1987 dengan beberapa perubahan.

Pedoman transliterasi Arab-Latin ini dirumuskan dengan lengkap mengingat peranannya yang penting untuk pembahasan ini. Berikut ini tabel pedoman transliterasi Arab-Latin yang telah mengalami perubahan.

A. Penulisan Konsonan

No	Huruf Arab	Nama	Kaidah Keputusan Bersama Menteri Agama-Menteri Pendidikan dan Kebudayaan	Perubahan
1	ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
2	ب	<i>bā'</i>	b	B
3	ت	<i>tā'</i>	t	T
4	ث	<i>tsā'</i>	ś	Ts
5	ج	<i>Jīm</i>	j	J
6	ح	<i>chā'</i>	ḥ	Ch

7	خ	<i>khā'</i>	kh	Kh
8	د	<i>Dāl</i>	d	D
9	ذ	<i>Dzāl</i>	z	Dz
10	ر	<i>rā'</i>	r	r
11	ز	<i>Zai</i>	z	z
12	س	<i>Sīn</i>	s	s
13	ش	<i>Syīn</i>	sy	sy
14	ص	<i>Shād</i>	ṣ	sh
15	ض	<i>Dhād</i>	ḍ	dh
16	ط	<i>thā'</i>	ṭ	th
17	ظ	<i>dzā'</i>	ẓ	zh
18	ع	<i>'ain</i>	‘	‘
19	غ	<i>Ghain</i>	g	gh
20	ف	<i>fā'</i>	f	f
21	ق	<i>Qāf</i>	q	q
22	ك	<i>Kāf</i>	k	k
23	ل	<i>Lām</i>	l	l
24	م	<i>Mīm</i>	m	m
25	ن	<i>Nūn</i>	n	n
26	و	<i>Wau</i>	w	w
27	ه	<i>hā'</i>	h	h
28	ء	<i>Hamzah</i>	‘	‘ jika di tengah dan di akhir
29	ي	<i>yā'</i>	y	y

B. Penulisan Vokal

1. Penulisan vokal tunggal

No	Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
1	َ	<i>Fatchah</i>	A	A
2	ِ	<i>kasrah</i>	I	I
3	ُ	<i>dhammah</i>	U	U

Contoh:

كَتَبَ : *kataba* حَسِبَ : *chasiba* كُتِبَ : *kutiba*

2. Penulisan vokal rangkap

No	Huruf/Harakat	Nama	Huruf Latin	Nama
1	اِي	<i>Fatchah/yā'</i>	<i>Ai</i>	A dan i
2	اُو	<i>Fatchah/wawu</i>	<i>Au</i>	A dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa* حَوْلَ : *chaula*

3. Penulisan *Mad* (Tanda Panjang)

No	Harakat/Charf	Nama	Huruf/Tanda	Nama
1	اِ	<i>Fatchah/alif</i> atau <i>yā</i>	<i>Ā</i>	A bergaris atas
2	إِ	<i>Kasrah/yā</i>	<i>Ī</i>	I bergaris atas
3	أُ	<i>Dhammah/wau</i>	<i>Ū</i>	U bergaris atas

Contoh:

قَالَ : *qāla*

قِيلَ : *qīla*

رَمَى : *ramā*

يَقُولُ : *yaqūlu*

C. Penulisan *A't-Tā'ul-Marbūthah*

- 1) Jika terdapat suatu kata yang akhir katanya *a't-tā'ul-marbuthah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandan *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *a't-tā'ul-marbuthah* itu ditranliterasikan dengan *ha (h)*.
- 2) Perubahannya yaitu *a't-tā'ul-marbūthah* berharakat *fatchah*, *kasrah*, atau *dhammah* dan pelafalannya dilanjutkan dengan kata selanjutnya transliterasinya dengan *t*, sedangkan *a't-tā'ul-marbūthah* sukun/mati transliterasinya dengan *h*,

contoh:

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah Al-Munawwarah*, atau

Al-Madīnatul Munawwarah

طَلْحَةَ : *Thalchah*

D. *Syaddah*

Syaddah yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ) transliterasinya adalah dengan mendobelkan huruf yang bersyaddah tersebut, contohnya adalah:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

الرُّوح : *Ar-Rūch*

سَيِّدَةٌ : *Sayyidah*

E. Penanda *Ma'rifah* (ال)

- 1) Rumusan Menteri Agama-Menteri Pendidikan dan Kebudayaan adalah sebagai berikut:
 - a) Kata sandangan yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditransliterasikan sesuai bunyinya, yaitu huruf i diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
 - b) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.
 - c) Baik diikuti huruf *syamsiyyah* maupun huruf *qamariyyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung, contohnya adalah:

الرَّجُلُ : *A'r-Rajulu*

السَّيِّدَةُ : *A's-Sayyidatu*

الْقَلَمُ : *Al-Qalamu*

الْجَلَالُ : *Al-Jalālu*

2) Perubahannya adalah sebagai berikut:

- a) Jika dihubungkan dengan kata berhuruf awal *qamariyyah* ditulis *al-* dan ditulis *l-* apabila di tengah kalimat, contohnya adalah:

الْقَلَمُ الْجَدِيدُ : *Al-Qalamul-Jadīdu*

الْمَدِينَةُ الْمُتَوَّاةُ : *Al-Madīnatul-Munawwarah*

- b) Jika hubungan dengan kata yang berhuruf awal *syamsiyyah*, penanda *ma'rifahnya* tidak ditulis, huruf *syamsiyyah*-nya ditulis rangkap dua dan sebelumnya diberikan ' (apostrof), contohnya adalah:

الرَّجُلُ : *A 'r-Rajulu*

السَّيِّدَةُ : *A 's-Sayyidatu*

F. Penulisan Kata

Setiap kata baik *ism*, *fi'l*, dan *charf* ditulis terpisah. Untuk kata-kata yang dalam bahasa Arab lazim dirangkaikan dengan kata lainnya, transliterasinya mengikuti kelaziman yang ada dalam bahasa Arab. Untuk *charf* و dan ف pentransliterasinya dapat dipisahkan. Contohnya adalah sebagai berikut:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُ خَيْرُ الرَّازِقِينَ : *Wa innal-Lāha lahuwa khairur-Rāziqīn*

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ : *Fa aful-Kaila wal-Mīzān*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ : *Bismil-Lāhir-Rachmānir-Rachīm*

إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ : *Innā lil-Lāhi wa innā ilaihi rāji 'ūn*

G. Huruf Kapital

Meskipun dalam bahasa Arab tidak digunakan huruf kapital, akan tetapi dalam transliterasinya digunakan huruf capital sesuai dengan ketentuan

Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) dalam bahasa Indonesia. Contohnya adalah sebagai berikut:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : *Wa mā Muchammadun illā Rasūlun*

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ : *Al-Chamdu lil-Lāhi rabbil-‘ālamīn*

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ : *Syahru Ramadhānal-ladzī unzila fihil-*



DAFTAR ISI

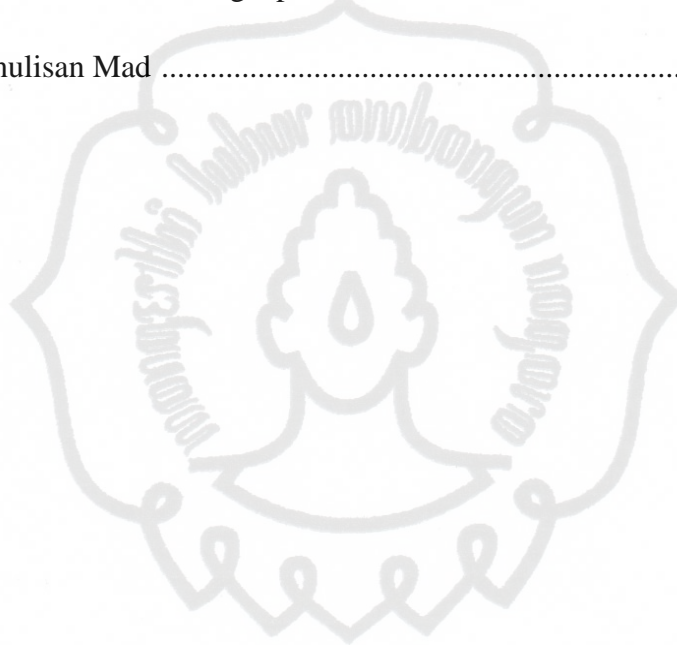
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	x
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR SINGKATAN	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
ABSTRAK	xxii
<i>ABSTRACT</i>	xxiii
<i>AL-MULAKHHASH</i>	xxiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Pembatasan Masalah	6
E. Sumber Data.....	7
F. Landasan Teori.....	7
G. Metodologi Penelitian	12
1. Pengumpulan Data	12
2. Analisis Data	13
3. Penyajian Data	13
H. Sistematika Penulisan	14

BAB II PERAN SENI MUSIK MENURUT AL-FARABI

A. Biografi Al-Farabi	15
1. Latar Belakang Kehidupan Al-Farabi	15
2. Karya-karya Al-Farabi dalam Perkembangan Keilmuan	19
B. Seni Musik pada Masa Dinasti Abbasiyah (942-950 M).....	30
1. Perkembangan Seni Musik di Era Abbasiyah.. ..	30
2. Jenis-Jenis Alat Musik	35
C. Peran Seni Musik menurut Al-Farabi	40
1. Pengertian Musik dan Terapi Musik	40
2. Jenis-jenis Musik Menurut Al-Farabi.....	49
3. Manfaat Musik Menurut Al-Farabi	54
BAB III PENUTUP	63
1. Kesimpulan	64
2. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penulisan Konsonan.....	x
Tabel 2. Penulisan Vokal Tunggal.....	xii
Tabel 3. Penulisan Vokal Rangkap.....	xii
Tabel 4. Penulisan Mad.....	xii



DAFTAR SINGKATAN

SWT : *Subhanallahu wata'ala*

SAW : *Shallal-Lāhu 'alaihi wasallama*

M : *Masehi*



DAFTAR LAMPIRAN

Gambar 1. Alat musik Alboque atau Alboka

Gambar 2. Alat musik Ud

Gambar 3. Alat musik Hurdy Gurdy

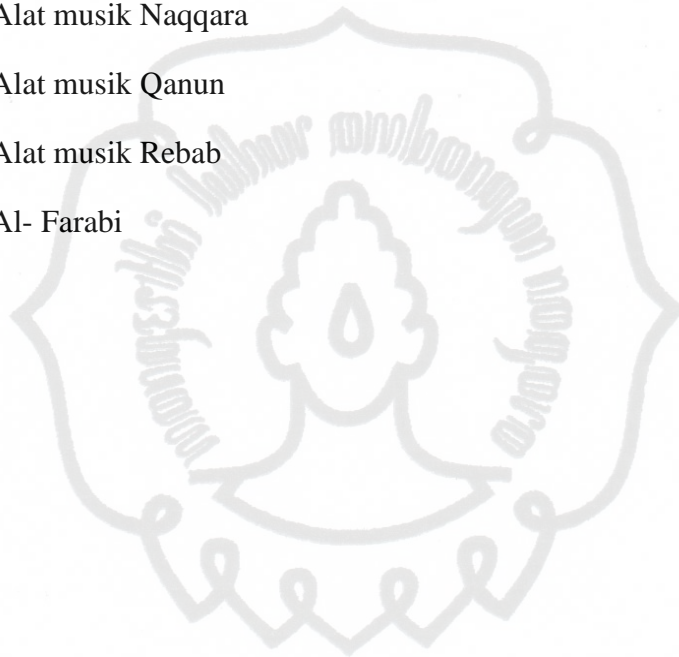
Gambar 4. Alat musik Timpani

Gambar 5. Alat musik Naqqara

Gambar 6. Alat musik Qanun

Gambar 7. Alat musik Rebab

Gambar 8. Al- Farabi



ABSTRAK

RO HANI. B0515034. 2019. Peran Seni Musik Menurut Al-Farabi pada Masa Dinasti Abbasiyah (942-950 M). Skripsi: Program Studi Sastra Arab Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah : (1) Bagaimana perkembangan seni musik pada masa Dinasti Abbasiyah, dan (2) Apa peran seni musik menurut Al-Farabi. Tujuan penelitian ini mencakup dua hal, yaitu: (1) Mendeskripsikan perkembangan seni musik pada masa Dinasti Abbasiyah, dan (2) Mendeskripsikan peran seni musik menurut Al-Farabi.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yaitu pengumpulan data menggunakan teknik pustaka, kemudian data dianalisis berdasarkan rumusan masalah, setelah itu mendeskripsikan hasil analisis ke dalam bentuk laporan tertulis. Sumber data berupa buku referensi yang berhubungan dengan Al-Farabi. Data penelitian yang digunakan adalah *Mūsīq Al-Kabīr*, buku, skripsi, jurnal yang terkait dengan penelitian tersebut.

Berdasarkan penelitian ini dihasilkan kesimpulan, *pertama* seni musik mulai berkembang pesat pada masa khilafah Abbasiyah, kemajuan tersebut dapat dilihat dari banyak musisi yang terkenal antara lain: Sa'ib Khathir, Tuwais, Ibnu Mijjah, Ishaq al-Mausili, Al Kindi, Al-Farabi. *Kedua* Musik menurut Al-Farabi dapat memberikan manfaat untuk jiwa, karena jiwa yang terganggu akan sulit untuk menerima masukan-masukan yang berguna demi kesembuhan mentalnya, yang selanjutnya musik untuk spiritual, seseorang yang mendengarkan musik yang menghasilkan jiwa jauh ke dalam lubuk hati yang terdalam akan didorong untuk menemukan kesadaran diri untuk lebih dekat dengan Allah SWT melalui syair-syairnya, dan yang terakhir sebagai metode terapi psikosomatik (depresi), terapi musik sangat efektif dalam meredakan kegelisahan dan stress, mendorong perasaan rileks, mengurangi depresi dan mengatasi insomnia.

Kata kunci: Al-Farabi, Seni Musik, Manfaat Musik, Abbasiyah.

ABSTRACT

RO HANI. B0515034. 2019. The Role of Music Art according to Al-Farabi during the Abbasid Dynasty (942-950 AD). Skripsi: Arabic Literature Study Program, Faculty of Cultural Sciences, Sebelas Maret University, Surakarta.

The problems discussed in this research are: (1) How the development of music art during the Abbasid Dynasty, and (2) What is the role of music according to Al-Farabi. The purpose of this study includes two things, namely: (1) Describing the development of music art during the Abbasid Dynasty, and (2) Describing the role of art of music according to Al-Farabi.

The research method used was a qualitative descriptive method. Data collection techniques using library techniques, then the data were analyzed based on the formulation of the problem, after which the results of the analysis were described in the form of a written report. The data source was a reference book related to Al-Farabi. The research data used were *Mūsīq Al-Kabīr*, books, theses, journals related to the research.

Based on this research, conclusions have been found that, the first music art began to develop rapidly during the Abbasid caliphate, such progress can be seen from many famous musicians including: Sa'ib Khathir, Tuwais, Ibnu Mijjah, Ishaq al-Mausili, Al Kindi, Al-Farabi. Second, music according to Al-Farabi can provide benefits for the soul, because disturbed souls will find be difficult to receive input that is useful for their mental healing, then music for spiritual, someone who listens to music that produces into the deepest soul into the heart will be encouraged to find self-awareness to be closer to Allah SWT through his verses, and the latter serves as a medium for psychosomatic therapy (depression), therapy of music is very effective in relieving anxiety and stress, encouraging feelings of relaxation, reducing depression and insomnia.

Keywords: Al-Farabi, Music Art, Music benefits, Abbasid.

الملخص

روحاني . ب ٢٠١٩ . ٠٥١٥٠٣٤ . دور فنون الموسيقى وفقاً للفارابي في عهد الحكومة العباسية (م ٩٤٢-٩٥٠) . البحث العلمي: قسم الأدب العربي كلية العلوم الثقافية جامعة سبلاس مارت سوراكرتا.

المشاكل التي نوقشت في هذا البحث: (١) كيف تطور الفن الموسيقي في عهد الحكومة العباسية، (٢) ما هو دور الفن الموسيقي وفقاً للفارابي. والغرض من هذه الدراسة يشمل على شيئين، وهما: (١) وصف تطور الفن الموسيقي في عهد الحكومة العباسية، (٢) وصف دور الفن الموسيقي وفقاً للفارابي.

وطريقة البحث المستخدمة هي طريقة وصفية نوعية. وتقنيات جمع البيانات باستخدام تقنيات المكتبية، ثم تم تحليل البيانات على أساس صياغة المشكلة، بعد ذلك تم وصف نتائج التحليل في شكل تقرير مكتوب. كان مصدر البيانات كتاباً مرجعياً يتعلق بالفارابي. و البيانات المستخدمة هي الموسيقى الكبير، والكتب، و أطروحات، و المجالات المتعلقة بالبحث.

حصل هذا البحث على النتيجتين الآتيتين بما ، أولاً، الموسيقى لتطوير بسرعة في الخلافة العباسية. ويمكن رؤية هذا التقدم من العديد من الموسيقيين الشهير بما في ذلك: سعيب خطير، تويس، ابن جبه، اسحق الموسلي، الكندي، للفارابي. ثانياً، المسقى وفقاً للفارابي يمكن أن توفر فوائد للنفس، لأن النفوس المضطربة ستجد صعوبة في تلقي مدخلات مفيدة لشفائهم العقلي، ثم الموسيقى الروحية، سيتم تشجيع شخص يستمع إلى الموسيقى التي تنتج في أعماق للروح في القلب لإيجاد الوعي الذاتي لتكون أقرب إلى الله سبحانه وتعالى من خلال القصيدة، وهذا الأخير بمثابة وسيلة للعلاج النفسي الجسدي (الاكتئاب)، علاج الموسيقى فعال جداً في تخفيف القلق والتوتر، تشجيع مشاعر الاسترخاء، والحد من الاكتئاب والأرق.

الكلمات المفتاحية: الفارابي، فنون الموسيقى ، فوائد الموسيقى، العباسية